

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. Bentuk-bentuk perilaku Bullying yang ada di RA AL-HADDA Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli serdang yang di temukan adalah mengejek, memukul dan tidak ingin berteman sehingga anak mengadu kepada guru. Perbuatan Bullying seperti ini sering terjadi ketika dan istirahat tiba, dan ketika guru sibuk memerhatikan anak-anak yang lain. Tindakan bullying ini terjadi di lingkungan sekolah pada saat jam pembelajaran maupun jam istirahat tiba, ataupun di rumah pada saat anak bermain dengan teman-temannya. Sehingga ketika tindakan bullying itu terjadi pihak sekolah mengambil keputusan untuk bekerja sama dengan orang tua dalam menasehati anak.
2. Strategi guru dalam mengatasi perilaku Bullying pada peserta didik di RA AL-HADDA Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ada 2 cara. Guru yang pertama dengan menanyakan pokok permasalahannya kepada anak dan memberikan nasehat, lalu menyuruh anak untuk saling meminta maaf dan saling memaafkan. Sedangkan guru yang kedua dengan cara memberikan nasehat dengan cara memberitahukan kepada anak bahwasannya kita bersaudara, dan jika mengejek teman kita berarti mengejek diri sendiri. Ini bermaksud agar anak saling peduli dengan temannya dan tidak lagi saling mengejek dengan temannya. dengan menasehati anak dan bekerja sama dengan orang tua dalam memberikan nasehat kepada anak, karena pada dasarnya peran orang sangat penting dalam perkembangan sikap seorang anak. strategi yang dilakukan oleh guru

dilakukan pada saat jam pembelajaran atau pada saat jam istirahat, ketika guru menemukan atau mendapatkan aduan tentang tindakan bullying.

3. Hambatan dan Solusi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying di RA AL-HADDA Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dalam melakukan pencegahan terhadap perilaku bullying secara pada anak menemui hambatan yakni yang datang dari anak didik sebab anak didik dalam hal ini masih melakukan perilaku bully padahal nasehat dan pengarahan dari guru telah diberikan kepadanya. Solusi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan pemahaman dan nasehat secara terus menerus kepada anak dan dilakukan dengan kesabaran serta berharap agar anak tersebut sadar dan berhenti untuk melakukan aksi bullying.

5.2. SARAN

Adapun saran yang kami berikan, yakni:

1. Bagi guru. Kami mengharapkan dari pihak guru untuk terus mengawasi anak didik baik secara langsung atau tidak langsung terhadap aktivitas anak didik ketika berada di sekolah. kemudian guru diharapkan untuk memberikan beberapa metode yang baru dan efektif dalam upaya mencegah perilaku bullying pada anak.
2. Dan untuk sekolah supaya memberikan aturan yang terkait dengan Bullying seperti anak memukul temannya, akan diberikan hukuman misalnya tidak diberikan keluar dari ruangan kelas sebelum anak meminta maaf kepada temannya.